

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERMATITIS
ATOPIK PADA PASIEN DEWASA
DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN KLINIK UTAMA
RAWAT INAP PRIMA HUSADA
AGUSTUS – SEPTEMBER 2017**

NATASYA PUAN SARI

ABSTRAK

Dermatitis Atopik merupakan penyakit inflamasi kronik dan residif. Kelainan kulit berupa gatal, eritema, edema, vesikel, dan luka pada stadium akut serta likenifikasi pada stadium kronis. Umumnya sering terjadi pada masa bayi dan anak-anak, namun dapat berlanjut hingga dewasa. Penyakit ini memiliki faktor resiko seperti peningkatan IgE serum, riwayat atopik pada penderita atau keluarga, genetik, abnormalitas *barrier* kulit, dan faktor ekstrinsik. Peningkatan IgE sebagai penanda dermatitis atopik disebabkan karena multifaktorial, salah satunya adalah kadar lemak dalam tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian dermatitis atopik pada pasien dewasa. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *Cross Sectional*. Sampel penelitian yang diambil adalah pasien yang datang ke Poliklinik Kulit dan Kelamin berjumlah 85 orang. Variabel independen yang diambil adalah indeks massa tubuh (IMT), sedangkan variabel dependen adalah kejadian dermatitis atopik. Dari analisis bivariat menggunakan *Chi Square* dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh dengan kejadian dermatitis atopik pada pasien dewasa ($p = <0.05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan kejadian dermatitis atopik pada pasien dewasa di Poliklinik Kulit dan Kelamin Klinik Utama Rawat Inap Prima Husada.

Kata kunci: Indeks Massa Tubuh (IMT), Dermatitis Atopik, peningkatan IgE serum

**CORRELATION BETWEEN BODY MASS INDEX WITH ATOPIK
DERMATITIS ON ADULT PATIENTS IN DERMATOLOGY AND
VENEROLOGY POLYCLINIC
KLINIK UTAMA RAWAT INAP PRIMA HUSADA
WITHIN AUGUST – SEPTEMBER 2017**

NATASYA PUAN SARI

ABSTRACT

Atopic Dermatitis is a chronic and recurrent inflammatory disease. Skin disorders such as itching, erythema, edema, vesicles, wounds in acute stage and lichenification in chronic stages. Atopic dermatitis generally often occurs in infancy and children, but can continue into adulthood. This disease has risk factors such as elevated IgE serum, atopic history in the patient or family, genetic, skin barrier abnormalities, and extrinsic factors. Increased IgE as a marker of atopic dermatitis caused by multifactorial, one of which is the level of fat in the body. This study aims to determine the correlation between body mass index with incidence of atopic dermatitis in adult patients. This study is an observational analytical study with Cross Sectional design. The samples are the patients who come to polyclinic in amount of 85 people. Independent variable was body mass index (BMI), then the dependent variable was the incidence of atopic dermatitis. From the bivariate analysis using Chi Square stated that there was a significant correlation between body mass index and the incidence of atopic dermatitis in adult patients ($p = <0.05$). The conclusion of this study is there is a correlation between body mass index with the incidence of atopic dermatitis in adult patient in Dermatology and Venerology Polyclinic Klinik Utama Rawat Inap Prima Husada.

Keyword: Body Mass Index (BMI), Atopic Dermatitis, elevated IgE serum